

**TINJAUAN YURIDIS PENERAPAN PRINSIP IN DUBIO PRO NATURA
DALAM SENGKETA LINGKUNGAN HIDUP DAN PERMASALAHAN
PELAKSANAAN PUTUSAN YANG BERKEKUATAN HUKUM TETAP
(INKRAHCT VAN GAWIJSDE) DITINJAU DARI PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU**

ABSTRAK

Pengadilan adalah salah satu perlengkapan negara untuk menegakan keadilan maka dalam setiap putusannya harus memiliki pertimbangan-pertimbangan yang matang. Dalam perkara lingkungan hidup di Indonesia, hakim dapat menerapkan prinsip *in dubio pro natura* dalam pertimbangannya. Tetapi proses pelaksanaan putusan tersebut masih memunculkan permasalahan-permasalahan yang akhirnya tak kunjung dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yaitu dengan penelitian kepustakaan. Sifat penelitiannya menggunakan deskriptif analitis dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kasus dan undang-undang.

Prinsip *in dubio pro natura* telah diterapkan dalam beberapa putusan sengketa tentang lingkungan hidup. Proses pelaksanaan putusan terkait lingkungan hidup belum dilaksanakan pada beberapa kasus karena korporasi selalu memberikan alasan-alasan atau tidak kooperatif agar eksekusi tidak dilaksanakan. Untuk itu, diharapkan penerapan prinsip *in dubio pro natura* dapat dilakukan sampai pada pelaksanaan putusan pengadilan.

Kata kunci : lingkungan hidup, prinsip *in dubio pro natura*, pelaksanaan putusan pengadilan.

JURIDICAL RIVIEW APPLICATION OF THE PRINCIPLES IN DUBIO PRO
NATURA IN ENVIRONMENTAL DISPUTES AND THE PROBLEM OF THE
(INKRAHCT VAN GAWIJSDE) DECLARED FROM APPLICABLE LAW
REGULATIONS

ABSTRACT

The court is one of the state's equipment to uphold justice so that in every decision it must have mature considerations. In the case of environment in Indonesia, the judge can apply the principle of in-dubio pro-natural in his consideration. But the process of implementing the verdict still contained problems which eventually did not occur.

This study uses a normative juridical method, namely by library research. The nature of the research uses descriptive analytics by looking at the phenomena that occur. The approach taken is a case and law approach.

The principle in dubio pro natura has been applied in several environmental disputes. The process of implementing environmental decisions has not been carried out in some cases because corporations always provide reasons or are not cooperative so that executions are not carried out. For this reason, it is expected that the application of the principle of in-kindio can be carried out up to the implementation of court decisions.

Keywords: environment, principle in dubio pro natura, implementation of court decisions.



DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Lembar Publikasi	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Persetujuan Panitia Sidang Ujian	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
 BAB II	 20
A. Tinjauan Umum Hukum Lingkungan di Indonesia	20
B. Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia	37
C. Prinsip <i>In dubio pro natura</i>	44
 BAB III	 48
A. Penyelesaian Perkara Melalui Pengadilan	48
B. Penegakan Hukum Lingkungan	50
C. Putusan Pengadilan dan Pertimbangannya	55

BAB IV	64
A. Penerapan Prinsip <i>In Dubio Pro Natura</i> Dalam Putusan Sengketa Lingkungan Hidup di Indonesia	64
B. Permasalahan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Yang Sudah <i>Inkracht</i> Tetapi Belum Dapat Di Eksekusi.....	73
BAB V	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	x

